

**ANALISIS BIBLIOMETRIK PENELITIAN EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH UIN SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA)**

Mumtazzyah Awallyah, Ali Rama
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
mumtaz.zyah09@gmail.com
rama@uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memetakan tren penelitian Ekonomi Syariah studi kasus mahasiswa program studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis bibliometrik untuk melihat jumlah kata kunci yang digunakan, memetakan dalam kluster, dan perkembangan tren penelitian setiap tahunnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kata kunci yang paling sering digunakan adalah “Inflasi” sebanyak 51 kali. Terbentuknya kluster-kluster yang disesuaikan dengan minimum jumlah kemunculan dan kluster terbanyak terbentuk, melalui analisa kata kunci dengan minimum jumlah kemunculan sebanyak 2 kali, yaitu 13 kluster. Dan tren penelitian menggunakan overlay visualization yang mana menunjukkan tren penelitian skripsi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah tahun 2016-2023.

Kata Kunci: *Ekonomi Syariah, Skripsi, Bibliometrik.*

PENDAHULUAN

Islamic Finance Development Indicator adalah laporan yang menyediakan pemangku kepentingan keuangan Islam seperti pemerintah dan lembaga dan perkembangan industri di seluruh dunia. Laporan ini menggunakan lima indikator yaitu *Financial Performance*, *Governance*, *Sustainability*, *Knowledge*, dan *Awareness*. Dalam laporan tersebut pada tahun 2022, Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara paling maju dalam bidang keuangan Islam. Di mana peringkat pertama dan kedua ditempati berturut-turut oleh Malaysia dan Saudi Arabia. Indonesia berhasil menduduki peringkat ketiga dikarenakan nilai indikator *knowledge* tinggi. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, ia memiliki banyak universitas dan perguruan tinggi Islam sebagai penyedia pendidikan terbesar untuk kursus dan gelar keuangan Islam. Jumlah universitas yang menyediakan pembelajaran Ekonomi Syariah adalah 200 universitas dan jumlah jurnal penelitian yang dihasilkan

mengenai Ekonomi Syariah adalah 190 jurnal (Islamic Corporation for the Development of the Private Sector et al., 2022).

Suryani dalam Aminy dkk., (2021) menyebutkan perkembangan ekonomi Islam sebagai cabang ilmu dan sistem ekonomi saat ini telah banyak mendapat respon positif di seluruh dunia. Perkembangan tersebut menyebabkan bertambahnya jumlah pusat pembelajaran dan program pendidikan yang ditawarkan di berbagai kampus untuk mengembangkan tenaga kerja di bidang ekonomi Islam dan mengembangkan gagasan dan pemikiran tentang ekonomi Islam melalui penelitian di bidang ini.

Salah satu universitas yang menyediakan pendidikan mengenai Ekonomi Syariah adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Program studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengintegrasikan ekonomi tradisional dan prinsip-prinsip Hukum Syariah, memungkinkan mahasiswa untuk memahami filosofi dasar Hukum Ekonomi dari perspektif Syariah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) Ismail mengungkapkan (dalam Ismail & Elihami, 2019) mahasiswa adalah agen inovasi yang harus dipromosikan melalui pendidikan dan pelatihan. Dalam rangka pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan, mata kuliah pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang berupaya menghasilkan hasil dan keluaran yang bermanfaat dalam pendidikan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan dan informasi ilmiah yang berguna terkait dengan berbagai penelitian Pelaksanaan Tridharma universitas bagi dosen dan mahasiswa adalah dengan melakukan penelitian sesuai bidang penelitian yang didalami. Bagi dosen, untuk bisa menaiki jabatan fungsional/pangkat yang lebih tinggi dengan melakukan penelitian dan publikasi sebagai persyaratannya. Begitu pun bagi mahasiswa, penelitian ilmiah atau skripsi menjadi syarat kelulusan (Syarifuddin dkk., 2021).

Pemilihan tema skripsi merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penulisan skripsi (Sulaiman dkk., 2022). Mansur (dalam Wakhyudin & Putri, 2020) mendefinisikan skripsi adalah tesis ilmiah yang ditulis oleh seorang sarjana tentang suatu topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian literatur khusus, penelitian lapangan, dan pengembangan (eksperimental).

Penelitian ini merupakan kajian bibliometrik bertujuan untuk melihat dan memetakan tren topik penelitian skripsi yang digunakan oleh mahasiswa strata satu prodi Ekonomi Syariah UIN Jakarta. Bibliometrik membantu menganalisis dan memetakan nuansa evolusi dan akumulasi pengetahuan ilmiah bidang mapan yang berisi sejumlah besar data yang tidak terstruktur secara ketat. Dengan demikian, penelitian bibliometrik yang dilakukan dengan benar dapat meletakkan dasar yang kuat untuk memajukan bidang ini dengan cara baru dan penting (Donthu dkk., 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Bibliometrik

Bibliometrik Alan Pritchard menciptakan istilah “bibliometrik” pada akhir tahun 1960an. Istilah ini menekankan pada unsur material penelitian, secara umum, berarti

menghitung perwakilan informasi yang signifikan secara statistik seperti jumlah buku, artikel, publikasi sitasi, atau informasi tertulis (De Bellis, 2009). Istilah “bibliometric” juga diusulkan Pritchard dengan mencocokkan terminologi bidang studi lain untuk digunakan sebagai studi kuantitatif seperti ekonometrika dan psikometri (Wolfram, 2003).

Ekonomi Syariah

Menurut Mannan (1997), ilmu Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji problematika ekonomi masyarakat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Chapra (2010) mendefinisikan fungsi utama ilmu Ekonomi Syariah, sama halnya dengan bangunan intelektual lainnya, terealisasinya kesejahteraan umat melalui aktualisasi tujuan-tujuan syariah.

Penelitian Bidang Ekonomi Syariah

Penelitian mengenai ekonomi syariah meliputi sektor-sektor sebagai berikut:

1. Hukum Ekonomi Syariah
2. Perbankan Syariah
3. Perusahaan dan Kepuasan Konsumen
4. *Islamic Social Finance*
5. Zakat
6. Pasar Modal Syariah
7. Permasalahan Ekonomi Syariah
8. *Halal Tourism*
9. Pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tren Penelitian Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam terus eksis hingga saat ini sejak masa awal Islam. Karya teoretis Ibnu Khaldun pada abad ke-14 termasuk yang paling signifikan di kawasan ini. Hal ini didasarkan pada anotasi ekstensif dan bertujuan untuk mengungkap model terstruktur yang terkait dengan penyebab dan asal mula fenomena tertentu beserta konsekuensi terkaitnya, yang berguna dalam kehidupan kita sehari-hari. Investigasi teoretis terhadap ekonomi Islam telah tersedia sejak akhir abad ke-20 dan kini terlihat di permukaan studi tersebut. Kemunculan dan kebutuhan keuangan Islam sangat membantu dalam meningkatkan upaya di bidang ini. Akibatnya, para sarjana Islam kontemporer telah berupaya untuk merumuskan teori-teori baru dan melakukan penyelidikan ilmiah untuk menentukan kerangka kerja yang paling optimal untuk sistem ekonomi Islam yang selaras dengan berbagai aspek yang dibahas dalam Al- Qur'an dan Sunnah: standar transaksi, bentuk dan pengoperasian sistem ekonomi Islam, pasar, dan jenis organisasi ekonomi (Foughali dkk., 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Aminy et al. (2021), “*Mapping the Trend of Islamic Economic Studies Indexed in Sinta Website: A Bibliometric Analysis*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari jurnal-jurnal terpublikasi mengenai Ekonomi Syariah bahwa topik yang paling sering dikaji adalah *Islamic Banking*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rijal (2023), “*Mapping the Landscape of Sharia Economics: A Bibliometric Analysis*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ini menunjukkan bahwa kata kunci yang seringkali muncul mengenai jurnal ekonomi syariah terbagi dalam 6 kluster, dan kata kunci yang paling sering muncul adalah “Hukum Ekonomi Syariah” sebanyak 187 kali.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa & Sari (2022), “*Problem of Research in Islamic Economics*”. Hasil dari penelitian ini adalah 78% penelitian mahasiswa berkonsentrasi pada Perbankan Syariah. UMKM, e-commerce, dan pasar syariah, menerima 6%. ZISWAF menerima 6%, Pasar Modal Syariah 3,4% dan Asuransi sebanyak 5%

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data Judul Skripsi, Konsentrasi Program Studi, serta Dosen Pembimbing Penelitian sebanyak 310 judul dari tahun 2016-2022

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa alumni fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang terpublikasi di Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari tahun 2016-2023. Teknik *sampling* yang digunakan ialah *purposive-judgement sampling*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah skripsi penelitian mahasiswa alumni program studi Ekonomi Syariah yang terpublikasi di repositori UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjumlah 310 skripsi dari tahun 2016-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik menggunakan *software* VOSViewer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi Kemunculan Topik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan skripsi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah menggunakan kata kunci dari setiap penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui VOSViewer. Hasil VOSViewer menunjukkan jumlah frekuensi kata kunci yang paling sering hingga paling jarang bermunculan dengan minimal kemunculan 2 kali.

Terdapat 206 kata kunci yang digunakan dalam penelitian mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dengan minimum kemunculan (*occurrences*) 2 kali. Kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian skripsi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah adalah “Inflasi” jumlah kemunculannya sebanyak 51 kali, “Religiusitas” sebanyak 32 kali, dan “Pertumbuhan Ekonomi” sebanyak 21 kali. Kemudian, terdapat 77 kata kunci yang paling jarang disebut dengan kemunculan hanya 2 kali. Di antaranya adalah “Asuransi Syariah”, “Penyaluran Zakat”, “Fintech”, dan “Literasi”.

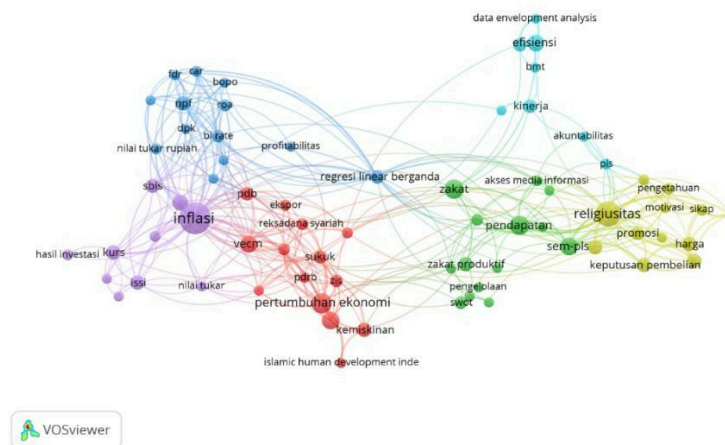
Terminologi yang Berjejaring

Dalam aplikasi VOSViewer ini sebelum dapat menghasilkan analisa, penulis harus terlebih dulu menentukan jumlah minimum kemunculan (*occurrences*). Jumlah minimum kemunculan akan mempengaruhi hasil dari jumlah kluster dan terminologi yang berjejaring. Maka itu, penulis akan menunjukkan perbedaan hasil analisa yang disebabkan oleh penentuan jumlah minimum kemunculan (*occurrences*).

Minimum Number of Occurrences (5)

Gambar 1

Keyword Co-Occurrence (5)



Tabel 1

Kluster-Kluster yang Terbentuk dengan Jumlah Minimum Kemunculan 5 Kali

Nomor	Nama Kluster	Kepadatan
1.	Ekonomi dan Keuangan Syariah Makro (Merah)	14 kata kunci
2.	Literasi dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah (Hijau)	14 kata kunci
3.	Kinerja dan Stabilitas Bank Syariah (Biru Tua)	13 kata kunci
4.	Perilaku Konsumen dan Pemasaran Syariah (Kuning)	12 kata kunci
5.	Pasar Keuangan dan Investasi Syariah (Ungu)	10 kata kunci
6.	Efisiensi dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah (Biru Muda)	8 kata kunci

Gambar 1 menunjukkan hasil kata kunci yang berjejaring dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dengan minimu jumlah kemunculan adalah 5 terbagi ke dalam 6 kluster dengan menggunakan 71 kata kunci.

Tabel 1 menunjukkan kepadatan setiap kluster untuk percobaan jumlah minimum kemunculan 5 kali. Dapat dilihat melalui tabel 1 topik penelitian yang sering digunakan berada pada kluster 1 yaitu “Ekonomi dan Keuangan Syariah Makro” dan kluster 2 yaitu “Literasi dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah”. Keduanya memiliki kepadatan yang sama berupa 14 kata kunci pada setiap kluster.

Gambar 2

Keyword Co-Occurrence (3)

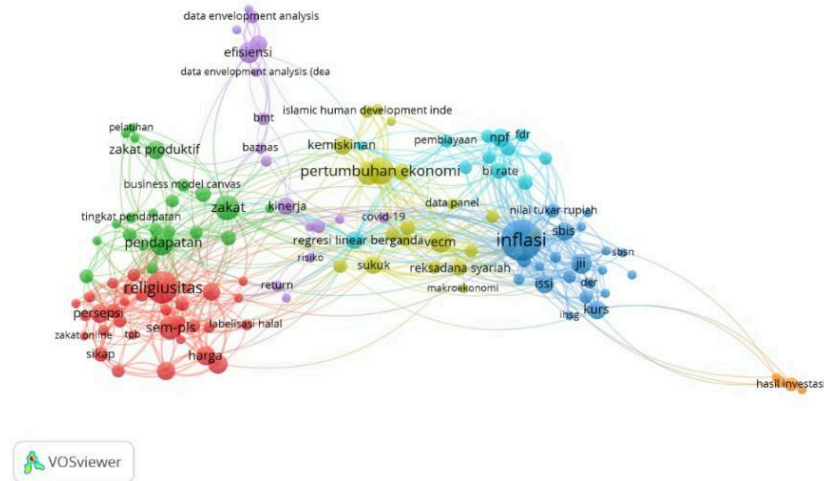
Tabel 2

Kluster-Kluster yang Terbentuk dengan Jumlah Minimum Kemunculan 3 Kali

Nomor	Nama Kluster	Kepadatan
1.	Perilaku Konsumen dan Pasar Syariah (Merah)	32 kata kunci
2.	Literasi dan Pemberdayaan Ekonomi Syariah (Hijau)	22 kata kunci
3.	Pasar Keuangan dan Investasi Syariah (Biru Tua)	22 kata kunci

4.	Ekonomi Makro dan Keuangan Syariah (Kuning)	20 kata kunci
----	---	---------------

Minimum Number of Occurrences (3)



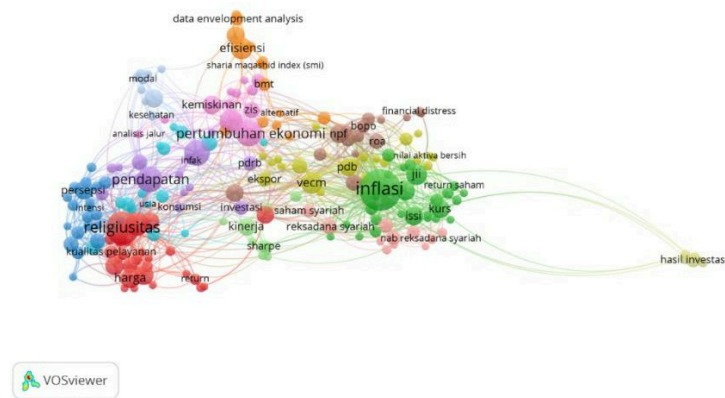
5.	Kinerja dan Efisiensi Lembaga Keuangan Syariah (Ungu)	17 kata kunci
6.	Kinerja dan Stabilitas Bank Syariah (Biru Muda)	12 kata kunci
7.	Investasi dan Risiko Asuransi Syariah (Oranye)	4 kata kunci

Gambar 2 menunjukkan hasil kata kunci yang berjejaring dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dengan minimum jumlah kemunculan adalah 3 terbagi ke dalam 7 kluster dengan menggunakan 129 kata kunci.

Tabel 2 menunjukkan kepadatan setiap kluster untuk percobaan jumlah minimum kemunculan 3 kali. Dapat dilihat melalui tabel 2 topik penelitian yang sering digunakan

Minimum Number of Occurrences (2)

Keyword Co-Occurrence (2)



Tabel 3

Kluster-Kluster yang Terbentuk dengan Jumlah Minimum Kemunculan 2 Kali

1.	Perilaku Konsumen dan Pasar Syariah (Merah)	26 kata kunci
2.	Pasar Keuangan dan Investasi Syariah (Hijau)	26 kata kunci
3.	Motivasi dan Perilaku Keuangan Syariah (Biru Tua)	22 kata kunci
4.	Analisis Makroekonomi dan Keuangan Syariah (Kuning)	21 kata kunci
5.	Pemberdayaan Ekonomi dan Keuangan Sosial Syariah (Violet)	17 kata kunci
6.	Pemberdayaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah (Biru Muda)	16 kata kunci
7.	Efisiensi dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah (Oranye)	15 kata kunci
8.	Stabilitas dan Risiko Keuangan Bank Syariah (Cokelat)	15 kata kunci
9.	Pembangunan Ekonomi dan Sosial Syariah (Ungu)	12 kata kunci
10.	Pasar Modal dan Investasi Syariah (Merah Jambu)	11 kata kunci
11.	Kinerja dan Risiko Investasi Syariah (Hijau Muda)	10 kata kunci
12.	Pemberdayaan Sosial dan Kesehatan Lembaga Zakat (Indigo)	9 kata kunci
13.	Kinerjadan Risiko Asuransi Syariah (Zaitun)	6 kata kunci

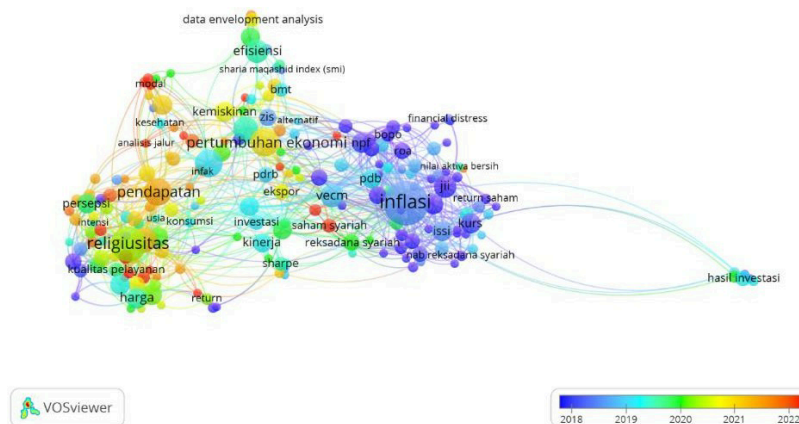
Gambar 3 menunjukkan hasil kata kunci yang berjejar dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dengan minimum jumlah kemunculan adalah 2 terbagi ke dalam 13 kluster dengan menggunakan 206 kata kunci.

Tabel 3 menunjukkan kepadatan setiap kluster untuk percobaan jumlah minimum kemunculan kata kunci 2 kali. Dapat dilihat melalui tabel 3 topik penelitian yang sering digunakan berada pada kluster 1 yaitu “Perilaku Konsumen dan Pasar Syariah” dan kluster 2 yaitu “Pasar Keuangan dan Investasi Syariah”. Keduanya memiliki kepadatan yang sama berupa 26 kata kunci pada setiap kluster.

Meski terdapat perbedaan, adapun persamaan kluster yang muncul dari ketiga percobaan tersebut. Hadirnya kluster-kluster yang dilabeli sebagai “Pasar Keuangan dan Investasi Syariah” dan “Efisiensi dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah” pada setiap percobaan menunjukkan bahwa topik penelitian yang sering digunakan oleh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah adalah yang berfokus pada kinerja pasar keuangan syariah dan kondisi ekonomi makro yang mempengaruhinya serta pada pengukuran efisiensi dan kinerja lembaga keuangan syari

Gambar 4

Tren Penelitian Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Studi Ekonomi Syariah



Pada fitur *Overlay Visualization* ini, tren penelitian dapat dilihat berdasarkan warna yang ditetapkan. Pada tahun 2018 yang ditandai dengan warna kebiruan tren penelitian berada pada lingkup pembiayaan bank syariah, asuransi syariah, financial distress, serta saham syariah dan yang mempengaruhinya. Lalu pada tahun 2020, tren mulai bergeser pada lingkup perilaku konsumen dan pasar syariah yang ditandai dengan warna kehijauan berupa kata kunci promosi, perilaku konsumen muslim, kualitas pelayanan, labelisasi halal, SWOT, persepsi. Topik mengenai sukuk dan reksadana syariah pun mulai banyak digunakan. Hingga pada tahun 2022, yang ditandai dengan warna kemerahan, tren penelitian kembali bergeser mengenai dampak pasca pandemi Covid-19 yang terjadi mulai tahun 2019-2022 berupa katakunci Covid-19, pemberdayaan, pelatihan, tingkat pengangguran terbuka, dan generasi Z sebagai generasi yang banyak terdampak oleh Covid-19.

KESIMPULAN

1. Terdapat 207 kata kunci yang digunakan untuk penelitian oleh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dari tahun 2016-2023. Kata kunci yang paling sering digunakan berupa “Inflasi” sebanyak 51 kali, “Religiusitas” sebanyak 32 kali, “Pertumbuhan Ekonomi” sebanyak 21 kali, “Pendapatan” dan “Zakat” masing-masing sebanyak 19 kali.
2. Pada setiap percobaan jumlah minimum kemunculan kata kunci, muncul kluster-kluster yang selalu ditemui. Kluster-kluster tersebut adalah “Pasar Keuangan dan Investasi Syariah” dan “Efisiensi dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah” yang berarti kedua topik tersebut merupakan topik penelitian yang paling sering digunakan oleh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.
3. Pada tahun 2018 tren penelitian berada pada lingkup pembiayaan bank syariah, asuransi syariah, financial distress, serta saham syariah dan yang mempengaruhinya. Kemudian pada tahun 2020 tren penelitian bergeser pada perilaku konsumen dan pasar syariah, hingga pada tahun 2022 tren penelitian bergeser lagi mengenai dampak secara ekonomi pasca terjadinya pandemi Covid-19.

SARAN

Bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat membantu untuk menggali lebih banyak permasalahan-permasalahan ekonomi yang belum banyak diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memperluas wawasan topik penelitian yang akan dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, M. M., Syapriatama, I., Fahdiansyah, R., Suhirman, G., & Salahuddin, M. (2021). Mapping the Trend of Islamic Economic Studies Indexed in Sinta Website: A Bibliometric Analysis. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(2), 307–324. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.10465>
- Chapra, M. U. (2010). *Epistomologi Ilmu Ekonomi Islam*. AQWAM.

- De Bellis, N. (2009). *Bibliometrics and citation analysis : from the Science citation index to cybermetrics*. Scarecrow Press.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Foughali, I., Achour, B., Alikhan, L. U. R. L., & Jamaludin, N. (2020). Article Review of the Critical and Empirical Research in Islamic Economics. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(1), 39– 44.
- Islamic Corporation for the Development of the Private Sector, Islamic Development Bank, & Refinitiv. (2022). *Islamic Finance Development Indicator Report*.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Khairunnisa, K., & Sari, R. (2022). Problem of Research in Islamic Economics. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 267–275. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1948>
- Mannan, M. A. (1997). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (M. Sonhadji, K. Parwataatmadja, M. S. Antonio, & M. Sigit (eds.)). PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Rijal, S. (2023). Mapping the Landscape of Sharia Economics: A Bibliometric Analysis. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(6), 317–328. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i6.107>
- Sulaiman, R., Artiono, R., & Rahajeng, B. (2022). Menentukan Topik Skripsi Mahasiswa Dengan Menggunakan Relasi Fuzzy Intuisi. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(1), 8–17. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v19i1.79>
- Syarifuddin, S., Basri, H., Aminah, N., Zayyadi, M., Hadi, A. M., Murtalib, M., Saifullah, S., Sartika, D., Silviana, D., Andang, A., Mulyadin, E., Gunawan, G., Wirahmad, I., Mikrayanti, M., Muchlis, M., Mutmainah, M., Baeti, N., Sriaryaningsyih, S., Sowanto, S., ... Dusalan, D. (2021). Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen, Guru, dan Mahasiswa melalui Webinar Metodologi Penelitian Pendidikan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.44>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2021). *Buku Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah*.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). ANALISIS KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wolfram, D. (2003). *Applied Infometrics for Information Retrieval Research*.